

## APRESIASI KERAJINAN LURIK DAN BATIK

# Upaya Ganjar Bangkitkan UMKM

**UPAYA** mendorong dan membangkitkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terus digencarkan Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ganjar Pranowo. Langkah konkret yang dilakukan, di antaranya turun langsung menyambangi para pelaku UMKM di berbagai daerah.

Belum lama lalu, orang nomor satu di Jateng tersebut datang ke Klaten. Selain melaksanakan agenda formal dengan Bupati beserta jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab), Ganjar Pranowo juga melengkapinya dengan serangkaian acara nonformal. Meski disebut nonformal, sesungguhnya pun berkaitan dengan agenda resminya. Yakni mengunjungi para pelaku UMKM, wawancara langsung, bertukar pikiran, dan diakhiri dengan belanja produk perajin.

Ada dua tempat pelaku UMKM di Klaten yang dikunjungi Ganjar Pranowo pada Senin, 29 Maret lalu. Selain perajin roti/kue Ibu Basuki, satunya lagi adalah rumah kreatif 'Batik Tole' yang dikelola desainer muda sekaligus ketua komunitas Fashion Designer Klaten (Fadeska), Suji Pamungkas. Untuk datang ke rumah kontrakan Suji yang secara sederhana disulap menjadi semacam showroom mini, rombongan Gubernur dan Bupati Klaten mesti masuk gang sempit di kampung Bareng Lor yang padat pemukiman.

Dalam kesempatan tersebut, Suji diminta memaparkan segala hal terkait proses kreatif yang dilakukan, termasuk cara-cara pemasaran produknya yang hanya

mengandalkan jejaring media sosial (medsos), seperti Instagram dan Facebook. Di sisi lain, Ganjar memberikan berbagai masukan, yang menurut Suji sangat bermanfaat. "Bagi kami sebagai pelaku UMKM, kunjungan Pak Ganjar sebagai orang nomor satu di Jawa Tengah tentu sangat memotivasi. Setidaknya kami merasa lebih diperhatikan," kata Suji Pamungkas.

Dikatakan Suji, Ganjar Pranowo sangat mengapresiasi kreativitas anak muda yang berani membuat karya-karya inovatif. Dalam konteks ini karena Suji berani mengombain lurik dan batik yang selama ini kurang diminati anak muda menjadi baju-baju kasual ataupun outer kekinian. Dalam setiap karya yang dihasilkan, Suji hampir nyaris tidak membuat batik motif klasik. Dirinya lebih tertarik membuat aneka gambar yang diaplikasikan dengan teknik batik. Menurut Suji, keunikan gambar/motif menjadi menarik dengan warna-warna yang khas. Terlebih kebanyakan baju (outer), khusus untuk pria, dibuat dengan garis rancang simpel sehingga terkesan lebih casualities.

Sebagai desainer muda yang juga mantan model, Suji Pamungkas seolah mengerti benar



Ganjar Pranowo mengamati 'masterpiece' Batik Tole.

selera kaum milenial. Salah satu 'trik' yang dilakukan pria kelahiran 26 November 1989 ini adalah, satu desain hanya untuk satu baju. Tidak ada duplikasinya. "Kita, terutama anak-anak muda, terkadang tidak suka kalau baju yang kita kenakan ada yang mengembari. Karena itu saya tidak membuat baju yang sama. Pasti ada perbedaan antara satu baju dengan yang lain," katanya.

Faktor lain yang tak kalah penting, harga baju harus

terjangkau oleh finansial anak muda. Terkadang Suji tergoa untuk menaikkan harga tatkala melihat hasil karyanya yang dipajang pada salah satu outlet terkemuka di Yogya dibanderol tiga atau empat kali lipat. Tetapi niat tersebut senantiasa diurungkan. "Tidak perlu nyari untung terlalu banyak, yang penting bisa jalan. Apalagi saya juga harus memikirkan enam tenaga jahit," ujarnya.

Ketika mendapat kunjungan Gubernur Jateng tempo hari, Suji

kelarisan 22 baju dan outfit. Itu pun ia sempat menolak ketika Ganjar Pranowo bermaksud membeli batik warna biru yang menjadi 'masterpiece' Batik Tole. "Mau dibeli Pak Ganjar Rp 8 juta, tapi saya tolak. Karena itu memang karya kebanggaan saya, tidak untuk dijual," ucapnya.

Karier Suji Pamungkas sebagai perancang busana diawali tahun 2017. Sebelumnya, sejak 2012 ia merupakan model di bawah manajemen Asmat Pro Yogyakarta.

Suji berpikir, masa aktif sebagai model paling ideal lima tahun. Seiring dengan itu dirinya mulai mengikuti kelas rancang busana. Saat memutuskan menjadi desainer, pertama kali memproduksi 30 baju. Perjuangannya tak mudah, terutama mengubah *mindset* dari model ke desainer. Setiap kali menawarkan produk, selalu ditanya karya siapa. Namun berkat keuletan, Suji Pamungkas kini mulai bisa menikmati hasilnya.

(Linggar)



Suji Pamungkas (kiri) bersama anggota Fadeska.



Secara berkala ikut fashion show.



Suji (tengah) bersama model yang memeragakan karyanya.

# OLAHRAGA

## JELANG BABAK 'PLAY OFF'

### IBL Gelar Kompetisi Virtual

**JAKARTA (KR)** - Indonesia Basketball League (IBL) mencoba mengisi kekosongan waktu menjelang pelaksanaan babak playoff IBL Pertamax 2021 dengan menggelar turnamen virtual. Ajang ini dibuat untuk menyambut fase kedua (playoff) yang akan dihelat 23 Mei 2021 di Mahaka Square Arena Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Kompetisi virtual yang dihelat IBL bertajuk Indonesian Virtual Basketball League (IVBL) yang akan diluncurkan Kamis (6/5) mendatang. Turnamen itu terbuka untuk umum dan dimeriahkan selebriti dan pemain IBL.

Pendaftaran tim 28 hingga 30 Mei 2021. Tersedia 12 slot tim dengan total hadiah Rp 25 juta. "Ini akan menjadi agenda rutin IBL. Tujuannya untuk meramaikan skena Esports yang tengah populer di Indonesia," kata Junas Miradiarsyah selaku Direktur

Utama IBL, dilansir laman IBL. "Semoga dengan IVBL ini penggemar IBL bisa terhibur dan menikmati atmosfer jelang fase dua yang berlangsung pada 23 Mei nanti," sambungnya.

Ini melanjutkan kesuksesan turnamen serupa yang pernah diadakan IBL pada Ramadan 2020. Kala itu, hanya pemain dari tim peserta yang berkompetisi. Aditya Lumanaw dari Amarthia Hangtuah Jakarta menjadi pemenang seri pertama IBL Esports Competition 2021. Sementara di seri kedua pemenang juga berasal dari Amarthia Hangtuah yakni Gunawan yang mengalahkan Abraham Wenas di final.

Tak hanya hadiah utama, IVBL juga menyiapkan bonus untuk Most Valuable Player (MVP) Finals Rp 3 juta. IVBL akan disiarkan langsung melalui Youtube dan Facebook IBL. (Rar)

## PERMALUKAN PSG 1-2

# Guardiola Sukses Matikan Mbappe-Neymar

**PARIS (KR)**- Manchester City berpeluang besar untuk menembus final Liga Champions 2020-2021. Secara mengejutkan, City mempecundangi tuan rumah Paris Saint-Germain (PSG) dengan skor 2-1 pada leg pertama babak semifinal di Stade Parc des Princes, Kamis (29/4) dini hari WIB.

City sempat tertinggal lebih dahulu di babak pertama. Bek PSG, Marquinhos, mencetak gol keunggulan bagi tuan rumah menit 15. Namun, di babak kedua City tampil lebih bertaji. Pada menit 64, Kevin De Bruyne mampu menyamakan skor menjadi setelah sepanak jarak jauhnya tak bisa dihentikan kiper PSG, Keylor Navas.

City pun makin bersemangat. Puncaknya, City mampu membalikkan kedudukan pada menit ke 71 melalui Riyad Mahrez. Mantan pemain Leicester City tersebut mencetak gol melalui tendangan be-

bas. Skor 2-1 untuk keunggulan City bertahan hingga laga usai.

Usai laga, pep Guardiola mengaku sempat susah cara untuk mengatasi duel PSG, Kylian Mbappe dan Neymar Jr. "Saya berusaha tidur nyenyak semalam dan saya terlelap saat saya tak memikirkan tentang pemain seperti mereka. Kami akan berupaya dan menghentikan mereka dengan bertahan, serta bermain baik sebagai sebuah tim," katanya.

Skema yang dimainkan Guardiola di leg pertama me-



KR-AP Photo

Riyad Mahrez usai menjebol gawang PSG.

mang cukup ampuh menahan gerak Mbappe maupun Neymar. Jarak rapat antar pemain The Citizens tak memberi peluang bagi pemain PSG berlama-lama menguasai bola.

Ruang yang biasanya digunakan Mbappe maupun Neymar untuk menginisiasi serangan balik pun ditutup oleh pertahanan rapat City. "Kami mengubah sedikit cara

tim melakukan *pressing*. Kami bersikap pasif pada permulaan laga. Kemudian kami bermain lebih agresif," terangnya.

Bagi Guardiola, tak mudah menahan Mbappe, Neymar maupun Di Maria. Baginya, mencetak dan membalas gol lagi adalah sebuah solusi untuk dapat memetik kemenangan. (Yud)

## PASHA PAMIT BUPATI

# Berharap Banggakan Sleman dan DIY

**SLEMAN (KR)**- Pelajar junior kebanggaan Sleman, Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha pamitan dengan Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo untuk menjalani Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) Tim Atletik Indonesia yang dipersiapkan menuju Olimpiade 2021 Tokyo dan SEA Games 2021 Vietnam.

Pasha didampingi orangtua, pelatih Atletik Sleman, Sukri dan Ketua Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) PASI Sleman, Aris Priyanto, diterima Bupati beserta jajaran pejabat teras Pengkab Sleman seperti Sekda Sleman, Harda Kiswaya dan Kadispors Sleman, Agung Armawanta di Kantor Bupati Sleman. Bupati Kustini mengaku bangga dengan dipanggil-



KR-istimewa

Pasha (tengah) diapit orang tua, pelatih, Ketum Pengkab PASI dan Kadispors Sleman.

nya Pasha menuju Pelatnas. Ia berharap Pasha dapat berlatih dengan baik dan maksimal sehingga menjadi bagian Timnas di Olimpiade 2021 Tokyo maupun SEA Games 2021 di Vietnam. "Latihan sungguh-sungguh dan tidak banyak mengeluh. Ka-

mi berdoa agar bisa membina nama baik Sleman, DIY maupun Indonesia nantinya," katanya.

Pada kesempatan tersebut, PASI Sleman meminta sarana dan prasarana atletik di Sleman dapat diperbaiki. Terutama segera di-

lintasan atletik yang standar nasional. Dengan begitu dapat tumbuh atlet-atlet berkualitas lain yang akan membanggakan Sleman.

"Bisa dikatakan regenerasi atlet junior di PASI Sleman cukup berhasil, sehingga kami meminta lintasan standar nasional bisa segera dibangun sehingga Mutiara-mutiara lain bisa muncul," kata Aris Priyanto, Ketua Umum PASI Sleman.

Lintasan standar memang sangat diharapkan PASI Sleman, mengingat antusias anak-anak usia pelajar untuk bergabung latihan atletik saat ini cukup tinggi. Prestasi yang diraih atlet pun cukup membanggakan baik di level daerah maupun nasional. (Yud)

## PERSIAPAN MENUJU PON XX

# DIY Siapkan Data Atlet Inti

**YOGYA (KR)** - Tahapan menuju pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 terus dilakukan, termasuk rencana dimulainya proses *entry by name*. Sebagai salah satu kontingen yang akan ikut serta, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY mulai menyiapkan data atlet inti yang akan didaftarkan.

Wakil Ketua Umum II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya mengatakan, sesuai dengan pertemuan terakhir persiapan PON di Papua beberapa waktu lalu, tahapan *entry by name* akan dimulai Mei mendatang. Untuk itulah KONI DIY menyiapkan data lengkap atlet.

"Karena PON semakin dekat, tahapan lanjutan yang akan segera kami laksanakan adalah pendaftaran atlet yang akan tampil di PON mendatang. Kemarin kami sudah memasukkan nomor pertandingan yang akan kami ikuti di *entry by number*, besok bulan Mei, kami lanjutkan untuk *entry by name*," ujarnya.

Untuk proses *entry by name*, Panitia Besar (PB) PON memberikan waktu sekitar 3 bulan untuk melakukan *input* data

seluruh atlet. "Untuk *entry by name* dari PB PON menetapkan dimulai sejak tanggal 1 Mei besok hingga tanggal 30 Juli mendatang. Jadi saat ini kami siapkan untuk penentuan akhir nama-nama atlet yang akan kami daftarkan," paparnya.

Saat ini, lanjut Rumpis, jumlah atlet yang sudah didaftarkan di sistem PB PON untuk bisa ambil bagian di PON mendatang 163 orang, ditambah 72 ofisial yang berasal dari 24 disiplin cabang olahraga. Atlet-atlet tersebut akan bertanding di 107 nomor pertandingan. Dari total jumlah 163 atlet yang didaftarkan saat ini, Rumpis mengatakan, hanya sekitar 130 atlet yang masuk *entry by name*. "163 atlet yang sudah masuk daftar sekarang itu kan statusnya *long list*, artinya itu termasuk atlet cadangan. Kalau nanti *entry by name* adalah atlet yang akan berangkat," terangnya.

Selain mendaftarkan 130 atlet yang akan tampil di PON, KONI DIY juga mendaftarkan pelatih dan ofisial selaku pendamping tim. Untuk pelatih jumlah yang akan didaftarkan ke *entry by name* sebanyak 53 orang dan ofisial atau mekanik 14 orang. (Hit)